

Peningkatan SDM Kelompok Usaha Rumahan di Kelurahan Batu Putih Bawah Kecamatan Ranowulu Kota Bitung**Improving Human Resources for Home Business Groups in Batu Putih Bawah Village Ranowulu District, Bitung City**

Harijanto Sabijono ¹⁾, Langimanapa Demasabu²⁾*, Gerald Tamuntuan³⁾*

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT, ²⁾ Fakultas Pertanian UNSRAT, ³⁾ Fakultas MIPA UNSRAT

*Email korespondensi: h_sabijono@unsrat.ac.id

Abstrak

Usaha bisnis memang merupakan sebuah pilihan bagi masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga. Dengan kemajuan dan perkembangan yang ada sekarang, semua elemen masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk berusaha. Bahkan ada program pemerintah yang selalu berusaha membuka wawasan masyarakat dan memberikan pemahaman agar masyarakat memiliki jiwa wirausaha. Tuntutan kebutuhan hidup juga yang semakin meningkat dan kompleks merupakan salah satu pendorong untuk berusaha mengembangkan ketrampilan dan potensi diri yang dimiliki dan terus berusaha meskipun dengan sumber daya yang terbatas.

Kelurahan Batu Putih Bawah merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. Diantara masyarakat yang ada, ada kelompok masyarakat yang menjalankan usaha rumahan dengan membuat kue dan makanan, serta usaha warung. Masalah yang di temukan adalah, kurangnya pemahaman akan pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran yang baik bagi usaha rumahan. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari pemerintah setempat dan antusia peserta. Pengetahuan dan pemahaman mengelola keuangan usaha dan strategi pemasaran yang sesuai dengan era sekarang, serta pelatihan pembuatan pupuk organik kiranya dapat membantu masyarakat dalam menjalankan usaha dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: strategi pemasaran, pengelolaan kas, usaha rumahan

Abstract

A business venture is indeed an option for people who want to increase their income and household welfare. With the current progress and development, all elements of society have the same opportunity to do business. There are even government programs that always try to open people's minds and provide understanding so that people have an entrepreneurial spirit. The demands of life's needs, which are also increasing and complex, are one of the drivers to try to develop their skills and potential and continue to try even with limited resources.

Batu Putih Bawah Village is one of the villages in Ranowulu Sub-district, Bitung City. Among the existing community, there are community groups that run home-based businesses by making cakes and food, as well as warung businesses. The problem found is the lack of understanding of financial management and good marketing strategies for home-based businesses. The method of implementing this PKM activity is carried out in the form of counseling and training. This activity can be carried out well due to the support of the local government and the enthusiasm of the participants. Knowledge and understanding of managing business finances and marketing strategies that are in accordance with the current era, as well as training in making organic fertilizer can help the community in running a business and increasing household income.

Keywords: marketing strategy, cash management, home-based business

PENDAHULUAN

Usaha bisnis memang merupakan sebuah pilihan bagi masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga. Dengan kemajuan dan perkembangan yang ada sekarang, semua elemen masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk berusaha. Bahkan ada program pemerintah yang selalu berusaha membuka wawasan masyarakat dan memberikan pemahaman agar masyarakat memiliki jiwa wirausaha. Tuntutan kebutuhan hidup juga yang semakin meningkat dan kompleks merupakan salah satu pendorong untuk berusaha mengembangkan ketrampilan dan potensi diri yang dimiliki dan terus berusaha meskipun dengan sumber daya yang terbatas.

Peluang bisnis ini yang di ambil dan dijalankan sebagian masyarakat yang ada di Kelurahan Batu Putih Bawah Kecamatan Ranowulu yang juga merupakan salah satu desa tujuan wisata yang ada Kota Bitung, yaitu dengan melakukan usaha kecil-kecilan atau usaha rumahan berupa membuat kue dan makanan untuk di jual dan usaha warung. Melakukan usaha memang memiliki tantangan tersendiri yang harus dihadapi antara lain kurangnya modal, kurangnya pengalaman, tidak punya pengetahuan bisnis, tidak mengerti cara pemasaran bisnis, tidak mengetahui akuntansi atau pembukuan dan masih banyak lagi kendala lainnya yang tentunya akan terus di hadapi dengan berusaha belajar baik melalui pendidikan atau pengetahuan yang ada atau juga melalui pengalaman dalam berusaha.

Proses pencatatan atau pembukuan bagi suatu usaha merupakan hal yang sangat penting, mengingat dengan adanya pembukuan yang jelas dan teratur maka pemilik dapat melihat perkembangan usahanya. Jumlah pendapatan yang berkembang disertai dengan adanya peningkatan laba dan tentunya juga tingkat atau persentase pengembalian modal usaha. Kalau perkembangan usaha diketahui dengan jelas maka pemilik/pelaku

usaha dapat dengan berani membuat keputusan-keputusan penting dalam upaya meningkatkan usaha dan kesejahteraannya.



Gambar 1. Potensi Wisata Alam yang ada di Kelurahan Batu Putih

Perguruan tinggi sebagai salah satu agen pembangunan, dengan kegiatan tri dharma merasa ikut bertanggung jawab dalam peningkatan pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha yang dijalankan sehingga bisa menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Batu Putih Bawah Kecamatan Ranowulu Kota Bitung sebagai tempat pelaksanaan kegiatan guna membantu kelompok masyarakat pengusaha kue, makanan dan atau usaha warung dalam upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan hidup.

Permasalahan Mitra

Dari uraian analisis situasi di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan strategi pemasaran usaha rumahan?
2. Bagaimana membuat proposal untuk permohonan mendapatkan tambahan modal dalam rangka mengembangkan usaha yang ada?
3. Bagaimana membuat pembukuan sederhana dan pengelolaan kas?

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Adapun beberapa tujuan yang ingin di capai dari kegiatan ini adalah:

- Peserta dapat mengetahui tentang akuntansi sederhana dan pengelolaan kas untuk usaha rumahan.
- Peserta dapat memahami jenis-jenis strategi pemasaran dan pengembangan usaha
- Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana untuk usaha rumahan.
- Pelatihan pembuatan proposal untuk mendapatkan bantuan modal
Manfaat yang diharapkan dari program ini adalah: Kelompok masyarakat yang menjalankan usaha di rumah ini dapat mengetahui dengan jelas bagaimana akuntansi yang benar untuk usaha rumahan, pengelolaan kas dan membuat pembukuan sederhana sebagai laporan yang bermanfaat bagi kemajuan usaha, strategi pemasaran serta membuat proposal untuk mendapatkan bantuan modal dalam rangka pengembangan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan

Sasaran kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para pelaku usaha rumahan yang ada di Desa Batu putih bawah Kecamatan Ranowulu Kota Bitung.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Di Desa Batu putih bawah Kecamatan Ranowulu Kota Bitung, yang dilaksanakan pada 20 Agustus 2023

Metode yang digunakan :

Metode ataupun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sebagai solusi untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan kelompok usaha rumahan di Kelurahan Batu Putih Bawah Kecamatan Ranowulu Kota Bitung dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah serta dialog interaktif dengan anggota kelompok masyarakat pengusaha yang ada. Tayangan-tayangan materi dilakukan menggunakan multimedia ataupun audiovisual agar lebih menarik dan lebih dipahami oleh peserta. Nara sumber adalah tim pakar Ekonomi Bisnis, Akuntansi, Sosial Ekonomi yang menguasai dan juga sebagai konsultan dibidang ini.

2. Pelatihan

Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana untuk usaha yang dijalankan, dan pelatihan pembuatan proposal untuk mendapatkan bantuan modal usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan kegiatan

Sebelum kegiatan PKM ini dilaksanakan maka ada beberapa persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tim, persiapan itu berupa:

1. Menentukan waktu pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Berkoordinasi dengan mitra sebagai objek pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Batuputih Bawah Kec. Ranowulu Kota Bitung.
3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang dapat menunjang metode pengajaran yang akan diberikan kepada para peserta.
5. Mempersiapkan bahan-bahan sembako sebagai bagian dari pengabdian mengurangi beban pengeluaran rumah tangga di masa pasca pandemi Covid-19.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik pada hari minggu 20 Agustus 2023, di mulai pada jam 10.00 Wita – 17.00 Wita. Didahului dengan ibadah bersama kelompok pelaku usaha rumahan yang ada, dan dilanjutkan dengan makan siang bersama. Penyuluhan berlangsung dengan penuh keakraban bertempat di halaman salah satu peserta yaitu ketua kelompok Bpk. Fariz Manopo, dan dihadiri oleh para peserta yang adalah pelaku usaha rumahan berupa penjual kue dan makanan, usaha warung bahkan ada yang baru memikirkan untuk berusaha. Mengawali kegiatan penyuluhan di buka dengan doa oleh salah satu tim nara sumber yaitu Ibu Sherly Pinatik, SE., MSA., AK., CA dan selanjutnya langsung dengan penyuluhan dari Tim yaitu Bpk. Harijanto Sabijono, SE., MSi., Ak sebagai ketua dan Ibu Ir. Langimanapa S. Demmassabu, MS. Hadir pula dalam kegiatan ini Ibu Dr. Jenny Morasa, SE., MSi.,Ak.,CA, Ibu Victorina Tirayoh,SE.,MM.,Ak, Ibu Lidia Mawikere, SE.,MSi.,Ak.,CA dan Lady Latjandu, SE.,MM selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sebagai nara sumber.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Materi di sampaikan secara panel terkait pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, pembukuan dan penggunaan dana, Modal Usaha serta bagaimana caranya mendapatkan bantuan modal usaha dengan proposal bisnis yang di susun, strategi pemasaran era sekarang, juga menjawab kondisi dan situasi yang ada di lapangan dimana tim melihat ada peluang untuk memanfaatkan pekarangan dan lahan

perkebunan yang masih luas dan belum di olah dan di dimanfaatkan dengan sebaiknya.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan

Tanaman yang cocok dengan daerah pesisir pantai dan juga pengetahuan bagaimana membuat pupuk organik dari bahan yang sederhana. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana semua peserta di berikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah di sampaikan. Antusias peserta sangat terlihat ketika hampir semua peserta ingin memberikan pertanyaan. Kebanyakan yang menjadi pertanyaan para peserta adalah masalah yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan, dimana belum bisa mencatat keuangan usaha yang di jalankan, serta strategi pemasaran online yang tepat untuk usaha rumahan yang sedang di jalankan.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana untuk usaha yang dijalankan, dan pelatihan pembuatan proposal untuk mendapatkan bantuan modal usaha, dilaksanakan setelah diskusi berakhir. Di akhir kegiatan ini, tim pengabdian

membagikan paket sembako kepada semua peserta yang hadir sebagai bentuk pengabdian dalam mengurangi beban belanja rumah tangga pasca pandemi Covid-19.



Gambar 5. Pembagian Sembako



Gambar 6. Fobers selesai kegiatan

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan program kemitraan masyarakat telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang positif dari peserta kelompok pelaku usaha rumahan yang ada di Desa Batu putih bawah. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Potensi usaha rumahan di Desa Batu putih bawah sangat besar mengingat Desa Batu putih merupakan destinasi para wisatawan baik lokal, nasional maupun internasional karena adanya lokasi wisata taman wisata alam yang begitu unik dan menarik untuk dikunjungi.
2. Para pelaku usaha rumahan perlu meningkatkan sumber daya yang dimiliki

agar dapat mengembangkan usaha yang sedang dijalankan dengan pengetahuan baik peningkatan produk maupun strategi pemasarannya.

3. Program Kemitraan Masyarakat ini telah memberikan pembekalan dalam hal apa saja yang perlu di lakukan dan di tingkatkan dalam menjalankan usaha rumahan yang telah di tekuni sekian lamanya.

Saran

Pelaksanaan kegiatan ini kiranya dapat memotivasi peserta untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Selanjutnya kiranya program kegiatan masyarakat seperti ini bisa dilakukan lagi di desa yang lain dengan permasalahan yang sama ataupun berbeda, dimana Unsrat bisa memberikan atau membagikan ilmu yang praktis menjadi bagian pemecahan masalah-masalah yang di hadapi masyarakat yang ada di wilayah Sulawesi Utara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Sam Ratulangi Manado dan kepada Pimpinan LPPM Universitas Sam Ratulangi Manado, yang telah mendanai kegiatan PKM ini melalui SKIM Program Kemitraan Masyarakat Kalster 1 (PKM_K1) dana PNBPN tahun anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rosia. 2007. Manajemen Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi. Pusat Pengembangan Bahan Ajar. UMB.
- Bayumedia. Marsum. 2001. Restoran dan Segala Permasalahannya. Yogyakarta: Penerbit Andi Ratminto dan Atik Winarsih. 2005.
- Kasmir (2010), Kewirausahaan, PT Raja Grafindo Persada
- Robert Libby, Patricia A.Libby, Daniel G.Short. 2007. Akuntansi Keuangan.

Yogyakarta: Penerbit Andi, Edisi kelima.

Wibowo & Abubakar A, 2008. Akuntansi Keuangan Dasar 1. Edisi Ketiga. Cikal Sakti. Grasindo. Jakarta.

<http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-akuntansi-fungsi-dan-bidang-akuntansi/>

<https://www.modalrakyat.id/blog/strategi-bisnis-rumahan-agar-menjangkau-pasar-lebih-luas>

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/ide-bisnis-rumahan-dengan-modal-kecil-tapi-beromzet-besar>